

Kepadatan dan kesesakan

PSIKOLOGI LINGKUNGAN

Presented by
Tengku Nuranasmita
S.Psi.,M.Psi



Apa yang akan di bahas?



Apa itu Kepadatan?	01
Apa itu Kesusakan?	02
Apa yang menjadi penyebab?	03
Apa Dampak terhadap masyarakat?	04
Bagaimana solusinya?	05

Apa itu kepadatan?

Kepadatan merujuk pada jumlah orang atau objek dalam suatu area tertentu. Istilah ini bersifat objektif karena dapat diukur, misalnya jumlah penduduk per kilometer persegi atau jumlah pengunjung per meter persegi di suatu ruangan

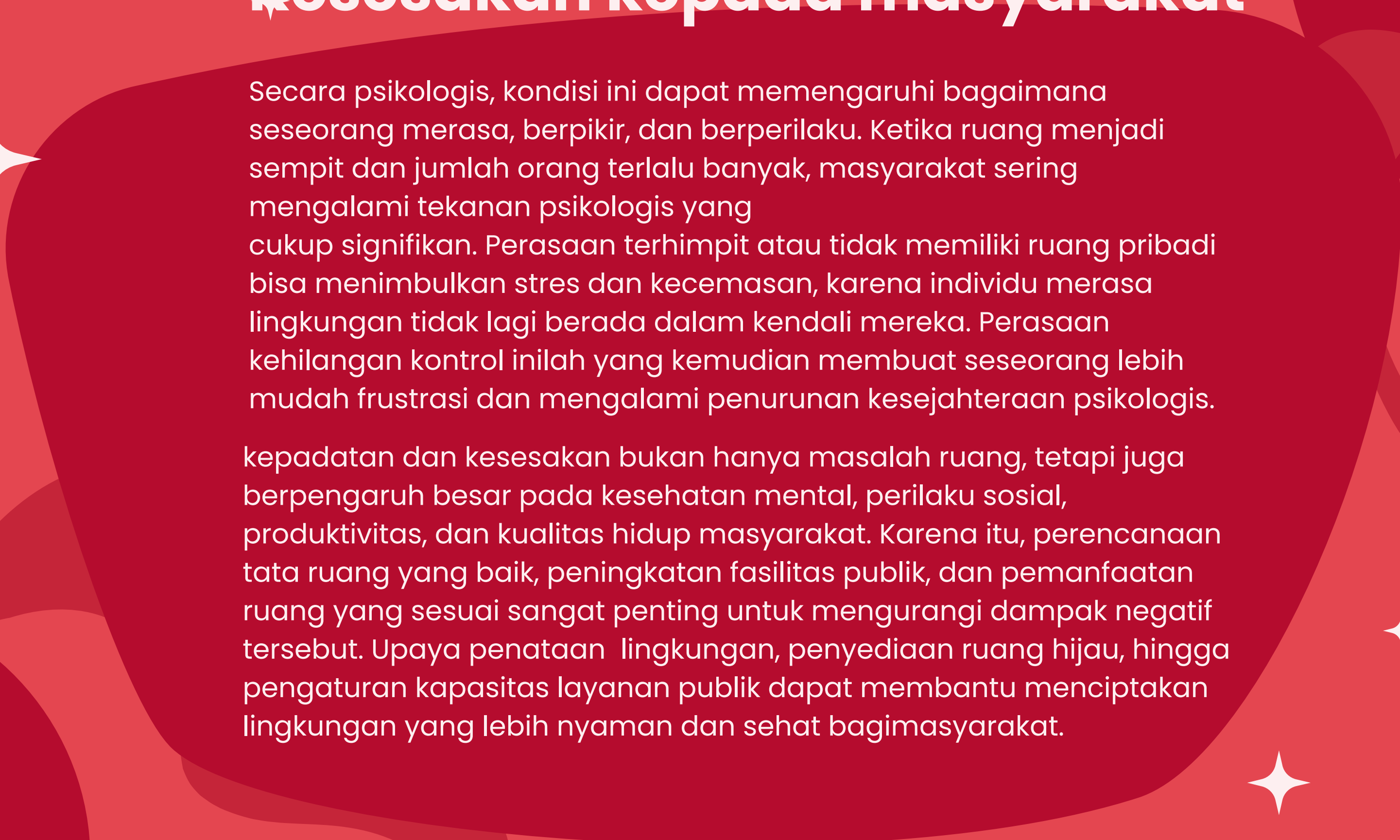


Apa itu Kesesakan?

kesesakan adalah pengalaman subjektif yang muncul ketika seseorang merasa ruangnya terlalu sempit, tidak nyaman, atau privasinya terganggu, walaupun jumlah orang di tempat tersebut mungkin tidak terlalu banyak bagi orang lain.



Dampak Kepadatan dan Kesusakan kepada masyarakat



Secara psikologis, kondisi ini dapat memengaruhi bagaimana seseorang merasa, berpikir, dan berperilaku. Ketika ruang menjadi sempit dan jumlah orang terlalu banyak, masyarakat sering mengalami tekanan psikologis yang cukup signifikan. Perasaan terhimpit atau tidak memiliki ruang pribadi bisa menimbulkan stres dan kecemasan, karena individu merasa lingkungan tidak lagi berada dalam kendali mereka. Perasaan kehilangan kontrol inilah yang kemudian membuat seseorang lebih mudah frustrasi dan mengalami penurunan kesejahteraan psikologis.

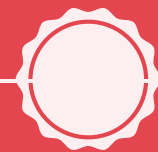
kepadatan dan kesusakan bukan hanya masalah ruang, tetapi juga berpengaruh besar pada kesehatan mental, perilaku sosial, produktivitas, dan kualitas hidup masyarakat. Karena itu, perencanaan tata ruang yang baik, peningkatan fasilitas publik, dan pemanfaatan ruang yang sesuai sangat penting untuk mengurangi dampak negatif tersebut. Upaya penataan lingkungan, penyediaan ruang hijau, hingga pengaturan kapasitas layanan publik dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan sehat bagi masyarakat.

Penyebab terjadinya kepadatan dan kesesakan



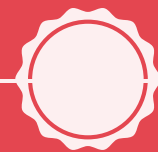
Urbanisasi dan migrasi Pertumbuhan Penduduk di Kota

banyak orang terpaksa berbagi ruang yang terbatas, hunian menjadi padat, dan area pemukiman menjadi sesak. Hal ini menjelaskan mengapa di beberapa kota muncul pemukiman dengan kepadatan tinggi.



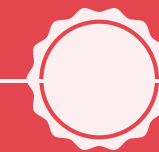
Keterbatasan Lahan dan Mahal

lahan di perkotaan terbatas dan harga tanah atau rumah relatif tinggi, banyak orang—terutama dengan penghasilan menengah ke bawah—kesulitan mendapatkan hunian layak.



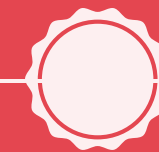
Tata Ruang dan Perencanaan Permukiman yang Kurang Optimal

rumah-rumah dibangun terlalu rapat, tanpa jarak yang memadai, dan tanpa perencanaan lingkungan yang layak, maka hunian menjadi padat dan lingkungan pun mudah sesak. Permukiman seperti ini sering berujung pada permukiman “kumuh” — di mana kondisi hunian dan lingkungan tidak sehat.



Kondisi Ekonomi & Sosial — Pendapatan Rendah, Banyak yang Bekerja di Sektor Informal

keterbatasan ekonomi, mereka mencari hunian termurah yang tersedia — yang biasanya di area padat dan kurang tertata. Sebagai hasilnya, terjadi konsentrasi orang di kawasan dengan harga terjangkau, meskipun hunian dan fasilitasnya jauh dari ideal.



Kombinasi Faktor — Kependudukan, Infrastruktur, dan Kualitas Bangunan

pertumbuhan penduduk + keterbatasan lahan + rendahnya ekonomi + perencanaan tata ruang yang buruk + kualitas hunian yang jelek. Ketika banyak variabel negatif berkumpul, efeknya semakin parah

Solusi Terhadap Kepadatan dan Kesesakan

Kepadatan dan kesesakan di permukiman perkotaan dapat diatasi melalui beberapa strategi. Salah satunya adalah pembangunan hunian vertikal atau rumah susun, yang memanfaatkan lahan terbatas secara efisien dan tetap menyediakan fasilitas dasar seperti air bersih, sanitasi, dan ruang publik



**Thank you for
your attention!**



**By.Tata
Nasmit**